

BAB V

SIMPULAN, IMPLIKASI DAN REKOMENDASI

A. Simpulan

Simpulan pada dasarnya merupakan jawaban dari masalah penelitian yang dikemukakan. Berdasarkan hasil penelitian “Penerapan Model *Contextual Teaching And Learning* (CTL) Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa SMK PU Negeri Bandung Kelas XI TGB Mata Pelajaran Gambar Konstruksi Bangunan”, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Hasil belajar siswa SMK PU Negeri Bandung Kelas XI TGB Mata Pelajaran Gambar Konstruksi Bangunan dengan penerapan model konvensional termasuk ke dalam kategori rendah.
2. Hasil belajar siswa SMK PU Negeri Bandung Kelas XI TGB Mata Pelajaran Gambar Konstruksi Bangunan dengan penerapan model *Contextual Teaching and Learning* (CTL) termasuk ke dalam kategori sedang.
3. Terdapat perbedaan antara hasil belajar penerapan model konvensional dengan hasil belajar penerapan model *Contextual Teaching and Learning* (CTL) sesuai hasil hipotesis HA yang telah diterima (“Terdapat perbedaan hasil belajar yang positif dan signifikan antara siswa yang menggunakan model pembelajaran Konvensional dengan model pembelajaran *Contextual Teaching Learning* (CTL) kelas XI TGB mata pelajaran Gambar Konstruksi Bangunan”), dapat dilihat dari nilai peningkatannya.

B. Implikasi

Penelitian ini mempunyai implikasi sebagai berikut:

1. Penerapan model pembelajaran *Contextual Teaching and Learning* (CTL) memberikan kesempatan bagi siswa untuk berdiskusi langsung

kepada pihak proyek dan menjadi bekal ketika Praktek Kerja Lapangan (PKL)

2. Proses pembelajaran konstruksi bangunan dengan model pembelajaran *Contextual Teaching and Learning* (CTL) lebih mudah dipahami siswa karena langsung melihat praktek dilapangan kerja.

C. Rekomendasi

Setelah mengetahui hasil temuan dilapangan, maka rekomendasi pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagi siswa, dari hasil pnelitian penerapan model pembelajaran *Conextual Teaching and Learning* (CTL) didapatkan temuan bahwa siswa TGB mendapatkan hasil kurang baik pada aspek belajar mandiri. Maka dari itu diharapkan bagi siswa agar dapat :
 - Meningkatkan lagi pembelajaran dikelas supaya siap ketika melaksanakan Praktek Kerja Lapangan (PKL)
 - Belajar untuk mengaitkan pembelajaran dikelas dengan pekerjaan dilapangan (dunia kerja)
 - Mengurangi kebosanan dalam belajar dengan menciptakan cara pembelajaran sendiri atau berkelompok
 - Meningkatkan belajar mandiri dan bisa mencari pengalaman sendiri dengan berkunjung ke proyek-proyek terdekat, bisa meminta kunjungan studi dengan guru.
 - Tekun dalam mengerjakan setiap tugas baik gambar maupun teori.
 - Belajar sendiri walaupun guru tidak masuk
 - Bertanya apabila belum mengerti mengenai pembahasan pembelajaran yang diberikan guru
2. Bagi guru, sebagai berikut:
 - Dapat menerapkan metode pembelajaran yang cocok dengan mata pelajaran yang diajarkan

- Menggunakan metode pembelajaran yang disenangi oleh siswa
 - Menciptakan suasana dikelas yang tidak membosankan
 - Memberikan pembelajaran yang menarik untuk dipelajari oleh siswa.
 - Merencanakan pembelajaran diluar kelas atau studi lapangan, sesuai dengan materi yang akan diajarkan
 - Memberikan motivasi, penguatan dan dorongan kepada siswa agar siswa selalu semangat dalam melaksanakan proses pembelajaran.
3. Bagi sekolah,
- Agar dapat menerapkan strategi CTL pada mata pelajaran lainnya sebagai pengganti metode pembelajaran ceramah yang biasa dilakukan agar peningkatan hasil belajar siswa SMK PU Negeri Bandung meningkat dengan baik.
 - Agar mengharuskan guru menerapkan model pembelajaran di setiap pertemuan
4. Bagi peneliti selanjutnya, yang akan meneliti penelitian sejenis mengenai Penerapan Model *Contextual Teaching and Learning* (CTL) untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa SMKN PU Negeri Bandung Kelas XI TGB Mata Pelajaran Gambar Konstruksi Bangunan, sebagai berikut:
- Penelitian hendaknya dilakukan beberapa pertemuan, minimal 3 pertemuan
 - Penelitian dilakukan diproyek yang lebih besar tapi sesuai dengan materi yang akan dibahas.
 - Mengajak dosen yang lebih ahli ketika penelitian dilapangan
 - Hasil belajar yang diambil berupa pengetahuan (kognitif), keterampilan (pskomotorik) dan sikap (afektif) supaya lebih mengetahui peningkatan hasil belajar siswa.

- Peneliti selanjutnya juga harus memperhatikan kelemahan-kelemahan pada penelitian sebelumnya, sehingga untuk penelitian selanjutnya mendapat hasil yang lebih sempurna.